

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Nurhidayati Roisyah, Nurul Latifatul Inayati*, Saifudin***

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

**Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Email: nurhidayatiroisyah@gmail.com, nl122@ums.ac.id, sai240@ums.id.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on all fields, including education. During a pandemic like now, learning cannot be done face-to-face but is replaced with online learning. This affects the process of learning Arabic. This study aims to determine how the process of implementing Arabic language learning, the effectiveness of Arabic learning, and describing the obstacles in learning Arabic during the pandemic for students of the Islamic Religious Education Study Program. This research was conducted using qualitative research methods using a phenomenological approach. From the data collected, it shows that 1) The implementation of Arabic learning has been going well by the designed learning plan. In the Arabic language learning objectives, several achievements are divided into four categories, including the learning outcomes of attitudes and values, general skills learning outcomes, specific skills learning outcomes, and knowledge acquisition learning outcomes. The learning media used are google meet, zoom, Schoology, WhatsApp, PowerPoint, or pdf. The learning method used is the method of discussion and information search. The evaluation system uses assignments and a structured exam which is divided into two, namely the mid-semester exam and the end-semester exam. 2) The effectiveness of learning Arabic cannot be separated from the development of methods applied by teaching lecturers. The Group-Based Master Learning (GBML) method is one of the methods used to make it easier for students to learn. 3) two factors become obstacles in the process of learning Arabic. The first is the internal factor, namely, the different educational backgrounds of students and a sense of saturation due to online learning. The two external factors are signal constraints, time differences, and the number of quotas used in the learning process.

Keywords: *Effectiveness, Arabic learning, Covid-19 pandemic*

الملخص

تأثير على جميع المجالات ، بما في ذلك التعليم. خلال جائحة مثل الآن COVID-19 كان لوباء ، لا يمكن أن يتم التعلم وجهًا لوجه ولكن يتم استبداله بالتعلم عبر الإنترنت. هذا يؤثر على عملية تعلم اللغة العربية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية عملية تنفيذ تعلم اللغة العربية ، وفعالية تعلم اللغة العربية ، ووصف العقبات في تعلم اللغة العربية أثناء الجائحة لطلاب برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية. تم إجراء هذا البحث باستخدام طرق البحث النوعي باستخدام منهج ظاهري. من البيانات التي تم جمعها ، يظهر أن (١) تطبيق تعلم اللغة العربية يسير بشكل جيد وفقًا لخطة التعلم المصممة. في أهداف تعلم اللغة العربية ، هناك العديد من الإنجازات التي تنقسم إلى أربع فئات ، بما في ذلك مخرجات التعلم من المواقف والقيم ، ونتائج تعلم المهارات العامة ، ونتائج تعلم المهارات المحددة ، ونتائج التعلم لاكتساب ، schoology ، أو ، zoom ، أو ، google meet المعرفة. الوسائط التعليمية المستخدمة هي طريقة التعلم المستخدمة هي طريقة المناقشة pdf. أو ، powerpoint ، أو ، whatsapp أو ، والبحث عن المعلومات. يستخدم نظام التقييم الواجبات ، والامتحان المنظم الذي ينقسم إلى قسمين ، وهما امتحان منتصف الفصل الدراسي و امتحان نهاية الفصل الدراسي. (٢) لا يمكن فصل فعالية تعلم اللغة العربية عن تطوير الأساليب التي يطبقها تدريس المحاضرين. تعد إحدى الطرق المستخدمة لتسهيل تعلم الطلاب. (٣) (GBML) طريقة التعلم الرئيسي الجماعي هناك عاملان يشكلان عائقين أمام عملية تعلم اللغة العربية. الأول هو العامل الداخلي ، وهو الخلفيات التعليمية المختلفة للطلاب والشعور بالتشعب بسبب التعلم عبر الإنترنت. العاملان الخارجيان هما قيود الإشارة والاختلافات الزمنية وعدد الحصص المستخدمة في عملية التعلم

الكلمات المفتاحية: الفاعلية ، تعلم اللغة العربية ، جائحة كوفيد-١٩

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Tuhan paling sempurna dibandingkan makhluk lain. Salah satu keistimewaan yang dimiliki manusia adalah manusia dibekali kemampuan untuk berfikir dan mengungkapkan pikirannya melalui Bahasa. Bahasa adalah alat

komunikasi yang terorganisir dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat yang sering digunakan sebagai penghubung komunikasi antara individu satu dengan individu lain. Bahasa merupakan salah satu

komunikasi yang umum digunakan oleh seluruh umat manusia.

Sedangkan bahasa Arab merupakan bahasa yang cukup istimewa di dunia ini sebagaimana kita ketahui, bahasa Arab tidak hanya bahasa peradaban melainkan juga bahasa persatuan umat muslim. Perhatian terhadap bahasa Arab muncul pada awal perkembangan Islam. bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional.

Begitu kita berbicara mengenai pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan baik dari tingkat pertama sampai dengan tingkat perguruan tinggi sudah diterapkan. Selama ini praktik pembelajaran bahasa Arab yang telah banyak digunakan oleh pendidik lebih mengutamakan metode mengajar yang menekankan pada penerjemahan dan penghafalan kata perkata. Sementara, bagi peserta didik pemula yang memang belum mendapatkan pembelajaran bahasa Arab sebelumnya dan masih beranggapan bahwa bahasa Arab itu sulit, sebaiknya dilakukan proses pembelajaran dengan metode langsung (praktik) karena peserta didik akan lebih lama daya ingatnya dengan cara yang seperti itu dari pada hanya menghafal secara teori. Metode menghafal dan menerjemahkan kata perkata dianggap sebagai metode yang tidak dapat mengembangkan kreativitas

peserta didik dalam penggunaan bahasa. Hal tersebut juga dapat membuat peserta didik lebih pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik kurang maksimal mengembangkan potensi dalam diri mereka.

Terlebih lagi pada masa sekarang dimana pendidikan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena pandemi covid-19. Dalam dunia pendidikan pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat banyak. Pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing* yang bertujuan memutus rantai penularan covid-19. Penerapan kebijakan ini sangat berdampak pada sektor pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan secara langsung melainkan melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet dengan media komputer. Hal ini juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab karena tidak adanya pertemuan tatap muka antara pendidik dan peserta didik.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keislaman, yang artinya Bahasa Arab dapat dikatakan mata kuliah wajib yang diajarkan terlebih untuk Prodi PAI sendiri. Sebelum masa pandemi bahasa Arab diajarkan melalui tatap muka dalam satu kali seminggu. Pertemuan tatap muka jelas lebih membantu dalam mempelajari bahasa Arab karena lebih sedikit mengalami kendala

dalam penyampaian materi ajar. Dosen dapat menyampaikan materi dengan lebih bebas dan mahasiswa dapat menerima materi ajar dengan lebih jelas. Bahasa Arab pada dasarnya akan lebih mudah disampaikan melalui pembelajaran secara langsung, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda kondisi dengan saat ini dimana kasus covid-19 semakin meningkat berdampak pula dengan perubahan sistem pembelajaran di dunia pendidikan. Hal ini merupakan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran termasuk Universitas Muhammadiyah Surakarta itu sendiri. Tidak hanya proses pembelajaran saja yang dilakukan secara *online*, namun semua aktifitas mahasiswa yang berhubungan dengan universitas dilayani secara *online*. Dampak pembelajaran bahasa Arab secara *online* berpengaruh pada proses pembelajaran setiap kelas. Selain itu pembelajaran *online* juga berdampak pada hasil capaian pembelajaran yang didapatkan oleh seluruh mahasiswa PAI.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi yang juga terkena dampak dari pembelajaran jarak jauh termasuk prodi PAI. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, siswa-siswi baru yang masuk ke Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mengambil

jurusan PAI tidak sepenuhnya berlatarbelakang lulusan dari MA (Madrrasah Aliyah) ataupun sekolah yang berbasis keIslaman, tetapi ada juga yang berlatarbelakang dari sekolah sekolah umum. Pembagian kelas yang didasarkan pada urutan pendaftaran masuk kuliah berakibat munculnya masalah yang terkait dalam kesulitan menerima pembelajaran bahasa Arab pada kelas yang ditempati oleh sebagian besar mahasiswa yang memiliki latar belakang berasal dari sekolah umum. Selain permasalahan latar belakang sekolah, pembelajaran bahasa Arab pada periode ini mengalami permasalahan internal yang berupa perubahan sistem pembelajaran yang dari tatap muka beralih pada pembelajaran *online*. Sehingga penyampaian bahasa Arab dapat dikatakan efektif atau tidak tergantung pada bagaimana penyampaian pembelajaran secara *online* tersebut. Efektivitas dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Berangkat dari pernyataan-pernyataan tersebut penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan

judul “Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab Masa Pandemi pada Mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan maksud untuk mengetahui lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran pada masa pandemi di Universitas tersebut, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen pengajar bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi PAI semester 1, 2, 3, dan 4. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dan informasi mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab masa pandemi pada mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan efektif apabila

pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan komponen-komponen pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Selain itu pengembangan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab masa Pandemi pada Mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembelajaran bahasa Arab masa pandemi pada mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi setiap pertemuan 100 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa Prodi PAI dimasa pandemi ada beberapa komponen pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan sistem evaluasi.

a. Tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena tanpa tujuan pembelajaran maka pembelajaran tidak memiliki sasaran yang

akan dicapai. Dalam tujuan pembelajaran *Ash Sharful Qur'ani* terdapat beberapa capaian yang terbagi dalam empat kategori yaitu, sikap dan tata nilai, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Capaian capaian tersebut dijadikan sebagai acuan dalam mengajarkan mata kuliah *Ash Sharful Qur'ani* agar mahasiswa tidak hanya dapat memahami materi yang diberikan namun juga dapat mempraktekkannya, sehingga tujuan pembelajaran *Ash Sharful Qur'ani* dapat terlaksana lebih optimal.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah *Ash Sharful Qur'ani* yang paling utama adalah *schoolology*. *Schoolology* digunakan sebagai media pembelajaran, dimana dosen dapat memberikan materi ajar dalam bentuk *power point* maupun *pdf* dan juga sebagai tempat diskusi mahasiswa. Selain *schoolology*, media yang digunakan adalah aplikasi *google meet/zoom*, aplikasi ini digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi secara lisan agar mahasiswa dapat lebih

mudah dalam memahami materi ajar yang diberikan.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam mengajarkan mata kuliah *Ash Sharful Qur'ani* adalah diskusi kelompok. Terdapat berbagai ketentuan yang disampaikan dosen dalam pembentukan diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini didukung oleh presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah diberikan dosen sebelumnya. Selain diskusi kelompok, metode yang diterapkan dosen dalam mata kuliah *Ash Sharful Qur'ani* adalah metode *information search*.

d. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan pada mata kuliah *Ash Sharful Qur'ani* adalah penugasan, presensi, UTS dan UAS. Penugasan dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dengan tugas yang berbeda setiap pertemuannya tergantung dari materi ajar yang disampaikan. Presensi dilakukan sebagai bentuk keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga diperhitungkan sebagai

salah satu bentuk evaluasi yang dijadikan bukti benar tidaknya mahasiswa tersebut telah mengikuti proses pembelajaran. Dari berbagai jenis evaluasi yang telah dipaparkan, penilaian inilah dijadikan sebagai nilai akhir dalam satu semester yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dimata kuliah *Ash Sharful Qur'ani*.

2. Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab Masa Pandemi pada Mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila seluruh komponen baik input, output, dan proses saling mendukung dan menunjang kearah pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan ideal apabila memiliki tiga keterampilan. Keterampilan tersebut yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Keterampilan-keterampilan itu sendiri dapat diwujudkan dengan bagaimanan cara dosen mengajarkannya, dan bagaimana cara mahasiswa menerimanya. Dalam menunjang capaian capaian di atas para pengajar

melakukan inovasi inovasi terhadap penggunaan metode pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.

a. Proses Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menggunakan beberapa aplikasi yang mendukung agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran *Ash Sharful Qur'ani* sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana dosen memaksimalkan dalam menggunakan media pembelajaran yang mendukung dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

b. Metode Pembelajaran

Pengajaran materi bahasa Arab menggunakan metode yang bervariasi. Metode metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah metode membaca, gramatika tarjamah dan audio lingual. Metode membaca merupakan metode yang paling sering digunakan dalam

pembelajaran bahasa Arab. Sama halnya dengan mata kuliah *Ash Sharful Qur'ani* yang menggunakan metode membaca dalam mengajarkan materi pembelajaran. Selain metode membaca terdapat metode yang dikembangkan dosen pengampu untuk mempermudah dan membantu mahasiswa dalam belajar. Metode tersebut dinamakan *Grup Based Master Learning (GBML)*. Metode ini dapat dikatakan metode diskusi dengan beberapa ketentuan dari dosen yang mengembangkannya. Metode ini dianggap sebagai salah satu terobosan yang sangat membantu mahasiswa apabila ada materi yang tidak dapat dipahami ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab Masa Pandemi Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti terdapat kendala yang terjadi walaupun hanya kecil. Tidak dapat dikatakan bahwa setiap proses pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa

ada kendala sedikitpun. Dalam pembelajaran bahasa Arab sebuah hal yang wajar apabila terjadi beberapa kendala, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak kita pergunakan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi pengajarannya dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Terdapat dua faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari mahasiswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadikan kendala adalah profil atau latar belakang mahasiswa yang berbeda. Apabila mahasiswa merupakan lulusan dari pondok pesantren maka akan lebih mudah mengajarkannya. Namun apabila mahasiswa merupakan lulusan dari sekolah umum akan sedikit sulit dalam mengajarkannya, karena mahasiswa tersebut tidak memiliki *basic* bahasa Arab sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh disebutkan kendala lain yaitu mahasiswa lebih mudah bosan dan kurang semangat dalam belajar

karena pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat menghambat proses pembelajaran terlebih pada masa pandemi seperti sekarang. Karena pembelajaran dilakukan secara *online* faktor utama yang menjadi kendala dan sering terjadi yaitu sinyal atau jaringan yang tidak lancar. Sehingga ketika penyampaian materi melalui *zoom* atau *google meet* tidak dapat maksimal. Selain itu, banyaknya kuota yang dipakai juga menjadi keluhan kesah mahasiswa. Karena semua mata kuliah diajarkan secara *online* maka lebih banyak menghabiskan kuota dari pada pembelajaran ketika dilakukan tatap muka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab masa pandemi pada mahasiswa Prodi Universitas Muhammadiyah Surakarta maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembelajaran bahasa Arab sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan komponen-komponen pembelajaran yang berupa tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi terlaksana sesuai dengan rancangan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran terdiri dari empat capaian yaitu, a) capaian pembelajaran sikap dan tata nilai, b) capaian pembelajaran keterampilan umum, c) capaian pembelajaran keterampilan khusus, d) capaian pembelajaran penguasaan pengetahuan. Selain capaian pembelajaran ada juga capaian pembelajaran perkuliahan. Sedangkan media yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran seperti *whatsapp*, *schoology*, *power point*, *pdf*, *zoom* dan *google meet*. Metode yang digunakan yakni diskusi kelompok dan information search. Evaluasi yang digunakan yaitu penugasan, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

b) Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta Pembelajaran bahasa Arab yang menarik dapat menjadikan

peserta didik menjadi antusias, dimana antusias peserta didik dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang menarik ini dikembangkan melalui metode yang digunakan pengajar dalam menyampaikan materi ajar guna membantu dan memudahkan mahasiswa dalam belajar. Efektivitas juga dapat dilihat dari peningkatan nilai akhir pada evaluasi pembelajaran. Peningkatan nilai juga berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami materi ajar *Ash Sharful Qur'ani*.

- c) Kendala-kendala Pembelajaran bahasa Arab Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kendala yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab di Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, ada dua faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terjadi pada diri mahasiswa diantaranya latar belakang mahasiswa yang berbeda beda. Selain itu, karena proses pembelajaran dilakukan secara *online*, karena hal itulah mahasiswa jadi lebih cepat jenuh dan kurang semangat dalam belajar. Sedangkan

untuk faktor eksternal yang paling umum adalah terkendalanya sinyal atau jaringan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu banyaknya kuota yang dipakai juga yang sering dipermasalahkan ketika proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi program maupun penelitian selanjutnya, diantaranya

- a. Bagi Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 1) Fasilitas Pembelajaran
Dalam pelaksanaan pembelajaran fasilitas merupakan salah satu yang mendukung proses pembelajaran. Sehingga peningkatan dalam memberikan fasilitas dapat mempermudah dosen maupun mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh dengan meningkatnya kinerja dosen dan prestasi mahasiswa yang dapat memberikan nilai lebih pada Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Bagi Dosen Pengajar bahasa Arab Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 1) Metode Pembelajaran
Dalam pelaksanaan

pembelajaran hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas serta menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran. Sehingga tidak hanya menggunakan satu atau dua metode saja, tetapi bisa digabungkan dengan metode lain. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penyeragaman metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, akan lebih maksimal ketika dosen dapat mengajarkan materi bahasa dengan penggunaan metode yang sama pada setiap kelas. Sehingga tidak ada ketimpangan dalam pembelajaran.

2) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu poin penting dalam proses pembelajaran. Karena itulah, dosen dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa karena dalam situasi seperti sekarang pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal sehingga berdampak pada

konsentrasi mahasiswa ketika belajar.

3) Pembentukan Kelompok Diskusi

Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki mahasiswa dari berbagai macam latar belakang pendidikan. Penempatan kelas dilakukan sesuai dengan nomor urut pendaftaran. Dengan demikian dalam satu kelas terdapat berbilang-bilang yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, dari lulusan sekolah umum, sekolah berbasis keislaman, maupun pondok pesantren. Sehingga tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan dasar bahasa Arab. Disini penulis menyarankan dalam setiap kelas untuk dibentuk kelompok diskusi, dimana mereka yang lebih paham bahasa Arab membantu dan menjelaskan materi diluar jam pelajaran. Sehingga dengan adanya kelompok diskusi ini dapat membantu mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan dasar bahasa Arab dan dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab lebih maksimal.

4) Evaluasi Pembelajaran

- Bentuk evaluasi pada dasarnya terdapat tiga aspek, dibagi menjadi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Surakarta evaluasi yang digunakan berupa penilaian aspek kognitif. Karena itulah penulis bermaksud memberi saran dalam hal evaluasi pada aspek psikomotorik dan afektif yang juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dari segi aspek afektif maupun aspek psikomotorik.
- c. Bagi Mahasiswa Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 1) Keaktifan Siswa

Hendaknya mahasiswa bisa lebih aktif, semangat serta kreatif dalam belajar. Tidak hanya bergantung pada apa yang diajarkan oleh dosen tapi juga harus belajar secara mandiri. Hindari segala sesuatu yang dapat menggagu ketika pembelajaran dan persiapkan segala kebutuhan sebelum mengikuti pembelajaran termasuk dalam hal sinyal atau jaringan agar tidak menghambat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agusta, I. 2003. *"Teknik Pengumpulan dan Analisis Data"*, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian. Bogor
- Amelia, Hijriana Rahmah. "Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam dan Hambatannya dimasa Covid-19", https://www.academia.edu/43897271/Urgensi_pondidikan_bahasa_Arab_dalam_pondidikan_Islam_dan_hambatannya_di_masa_Covid_19. diakses 03 November 2021.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Asmawi sujud. 1989. *"Matra Fungsional Administrasi Pendidikan."* Yogyakarta: Purbasari.
- Bachri, Bactiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 10 Nomor 1

- Choirunnisya. 2011. "Pola Pembelajaran PAI di Sekolah Islam Madrasah dan Pesantren", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11 Nomor 1.
- Devianti, Rinai. 2017. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Jurnal Tarbiyah*, Volume 24 Nomor 2.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. "Metodologi Pengajaran bahasa Arab." Malang. Misykat.
- Eli. 2016. "Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Metode Tariqah al Intiqaiyyah Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2015." *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 2 Nomor 1
- Fathurrohman, M & Sulistyorini. 2012. "Belajar Dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional". Yogyakarta: Teras.
- Gani, Saida & Beti A. 2018. "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik)", *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Volume 7 Nomor 1.
- Hadi, Sumasno. 2016 "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 22 Nomor 1
- Hermawan, Acep. 2011. "Metodologi Pembelajaran bahasa Arab". Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Hifni, Ahmad & Kamil Ramma Oensyar. 2015. "Pengantar Metodologi Pembelajaran bahasa Arab". Yogyakarta. IAIN Antasari Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Online*. <https://kbbi.web.id/>, diakses 03 November 2021.
- Mardianto.2012. "Psikologi Pendidikan". Medan: Perdana Publisng.
- Muhammad Rifa'I. 2009. "Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab dengan Metode The Power of Two di Kelas XA MAN Maguwoharjo Yogyakarta." *Skripsi*. Kearsipan Fakultas Tarbiyah. UIN SUKA.
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajara Bahasa Asing di Indonesia", *Jurnal Al Maqoyis*, Volume 1 Nomor 1.
- Musa A, Muhammad, Ahmad N, & Darul Q. 2019. "Interferensi Fonologis Dan Gramatikal Siswa Kelas Vii Mts N 1 Kudus Dalam Pembelajaran bahasa Arab (Kajian Sociolinguistik)", *Journal of Arabic Learning and Teaching*, Volume 8 Nomor 1
- Nasution, Sahkholid. 2017. "Pengantar Lingustik bahasa Arab". Sidoarjo: Lisan

Arabi.

- Ninoersy, Tarmizi, Tabrani ZA & Najmul W. 2019. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 pada SMA N 1 Aceh Barat", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 5 Nomor 1
- Nova Yanti. 2018. "Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Langsung di SDS Hubulwathan Duri." *Jurnal Al Ishlah*. Volume 10 Nomor 2.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- P.Stephen Robbin. 1995. "Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi." diterjemahkan oleh Yusuf Udaya. Jakarta: Arcan. Subini, Nini, Dkk. 2012. " *Psikologi Pembelajaran*." Yogyakarta. Mentari Pustaka.
- Radliyah Zaenuddin. 2005. " *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*". Cirebon: Pustaka Rihlah Grup.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Quality Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sar'an. 2019. "Problematika Pembelajaran bahasa Arab dan Solusinya", *Jurnal At Tasiri'iy*. Volume 2 Nomor 2.
- Satrio. 2018. "Urgensi Penguasaan Bahasa Arab dalam Studi Islam di Indonesia", *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, Volume. 1 Nomor. 2
- Sawendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Agama*. Bali: Nilacakra.
- Suriansyah, Ahmad. 2015. " *Profesi Kependidikan: Prespektif guru profesional*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno, "Efektifitas Metode Herbart dan Metode Resitasi dalam Pengajaran bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU Bojongsari Purbalingga (Studi Deskriptif Analisis)," *Skripsi*, Kearsipan Fakultas bahasa Arab, IAIN Purwokerto, tahun 2003
- Syakur, Nazri. 2009. " *Kognitivisme Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa*". Yogyakarta. PT.Pustaka Insan Madani.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20
- Uswatun Khasanah. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media *Scramble* untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang." *Skripsi*, Kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni. UNNES.
- Wahab Risyidi, Abdul & Umi Machmudah. 2008. " *Acitive Learning*".

Yogyakarta. UIN Malang Press.

- Wulandari, Rindyani Putri,, Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam, <https://osf.io/2trba/download/?format=pdf>, diakses 03 November 2021
- Yanti, Nova. 2018. "Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Langsung di SDS Hubulwathan Duri". *Jurnal Pendidikan*. Volume 10 Nomor 2.
- Yuliana. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Wellnessand Healthy Magazine*. Volume 2 Nomor 1.
- Yusuf P, Muhammad. 2015. "Efektivitas Pembelajaran Bhasa Arab pada Sistem Asrama (Ma'had Aliy') di Perguruan Tinggi Islam", *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Volume 2 Nomor 1
- Yusuf, Muri. 2014. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan". Jakarta: Kencana.